

**PENERAPAN PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA
SESUAI PERATURAN MENTERI DESA, PEMBANGUNAN
DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI NOMOR 13
TAHUN 2020 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

DELLA SAPHIRA EVANI

NIM : 4118004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENERAPAN PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA
SESUAI PERATURAN MENTERI DESA PEMBANGUNAN
DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI NOMOR 13
TAHUN 2020 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

DELLA SAPHIRA EVANI

NIM : 4118004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Della Saphira Evani

NIM : 4118004

Judul Skripsi : **Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Sesuai Permendes PDTT Nomor 13 Tahun 2020 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Della Saphira Evani

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Della Saphira Evani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Della Saphira Evani
NIM : 4118004
Judul Skripsi : **Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Sesuai Permendesa PDTT Nomor 13 Tahun 2020 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan)**

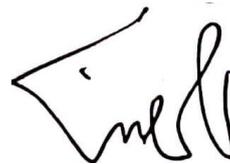
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Oktober 2023

Pembimbing,



Aenurofik, M. A

NIP. 19820120 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM. 6 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos
51161
www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Della Saphira Evani
NIM : 4118004
Judul Skripsi : **Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Sesuai
Permendes PDTT Nomor 13 Tahun 2020 Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Wonosari
Kecamatan Siwalan)**

Telah diujikan pada hari Senin, 30 Oktober 2023 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Syariah (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Rinda Asytuti, M.S.I

NIP. 197712062005012002

Penguji II

Fitri Kurniawati, M.E.Sy

NIP. 198706122020122015

Pekalongan, 15.. November 2023

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Al-Baqarah: 286)



PERSEMBAHAN

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Shomad dan Ibu Siti Sathoriyah yang senantiasa mendukung dan memberikan keleluasaan putra-putrinya untuk melakukan apa yang disukai. Serta do'a yang selalu dipanjatkan sehingga saya dapat sampai pada titik ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
2. Adik-adikku, Aditya Dewangga dan Shafiyah Adiba Shakila pemacu semangat saya dalam menyelesaikan studi.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Bapak Aenurofik, M.A
5. Dosen Wali Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
6. Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2018 yang sudah mengisi masa-masa perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat saya tersayang Vira Nur Fauziyah, Atrie Ramadhani Sufah, Luluk Aristiani, Dina Aenia yang selalu mendengarkan keluh kesah juga menemani saya berproses selama ini.

ABSTRAK

DELLA SAPHIRA EVANI. Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Sesuai Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan)

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dana ini dapat digunakan untuk proyek pembangunan desa serta pemberdayaan masyarakat di desa. Setiap tahun terdapat peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Desa mengenai penggunaan dan peruntukan dana tsb, penggunaannya diatur oleh Permendes PDTT No. 13 Tahun 2020. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan prioritas penggunaan dana desa sesuai Permendes PDTT no. 13 Tahun 2020 melalui proses pengelolaan dana desa dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dalam perspektif ekonomi Islam yang diterapkan melalui konsep *tauhid*, *'adl*, *nubuwwah*, *khilafah*, dan *ma'ad*.

Penelitian ini dilakukan di Desa Wonosari karena berdasar observasi awal Desa Wonosari terindikasi belum dapat menggunakan dana desa tahun anggaran 2021 secara maksimal dimana persentase realisasi anggarannya hanya 74% ditambah terdapat program prioritas yang tidak direalisasikan. Penelitian ini menggunakan metode *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dilakukan dengan mengumpulkan data dan menyajikan data yang diperoleh dari pemerintah desa berupa data perencanaan anggaran serta realisasi anggaran dan hasil wawancara kepada narasumber sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti dalam menganalisa dan membandingkan dengan teori yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Wonosari telah melakukan seluruh tahapan pengelolaan dana desa dari mulai perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban sesuai dengan perspektif ekonomi islam memenuhi konsep *tauhid*, *'adl*, *nubuwwah*, *khilafah*, dan *ma'ad*. Meskipun terkendala pada proses pelaksanaan yang disebabkan oleh oknum Kepala Desa terdahulu terbukti mengorupsi dana desa ditahun anggaran sebelumnya sehingga pencairan dana desa terlambat dan anggarannya dipotong oleh Kementerian Desa. Namun begitu, program prioritas penggunaan dana desa Wonosari telah sesuai dengan Permendes PDTT no. 13 Tahun 2020.

Kata kunci: *'adl*, Dana Desa, Permendes PDTT, Prinsip Ekonomi Islam, Prioritas Penggunaan Dana Desa, *khilafah*, *ma'ad*, *nubuwwah*, *tauhid*.

ABSTRACT

DELLA SAPHIRA EVANI. Implementation of Village Fund Usage Priorities in Accordance with the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration Regulation Number 13 Year 2020 from an Islamic Economic Perspective (A Case Study in Wonosari Village, Siwalan Subdistrict)

Village fund is a fund derived from the State Revenue and Expenditure Budget. This fund can be used for village development projects and community empowerment in the village. Every year, regulations are issued by the Ministry of Villages regarding the use and allocation of this fund, and its utilization is governed by Minister of Villages Regulation No. 13 of 2020. The research aims to assess the implementation of the village fund usage priorities in accordance with Minister of Villages Regulation No. 13 of 2020 through the management process, which includes planning, execution, administration, reporting, and accountability from the perspective of Islamic economics applied through the concepts of Tawhid, 'Adl, Nubuwwah, Khilafah, and Ma'ad.

This research was conducted in Wonosari Village because initial observations indicated that Wonosari Village had not been able to fully utilize the village fund for the 2021 fiscal year. The realization percentage of the budget was only 74%, and there were unimplemented priority programs. The research employed a field research method with a qualitative descriptive approach. Data was collected and presented, including budget planning and realization data obtained from the village government, as well as interviews with informants. This approach provided a clear depiction for the researcher to analyze and compare with existing theories.

The research results indicate that Wonosari Village has gone through all stages of village fund management, starting from planning, execution, administration, reporting, and accountability, in line with the perspective of Islamic economics and fulfilling the concepts of Tawhid, 'Adl, Nubuwwah, Khilafah, and Ma'ad. However, there were challenges in the execution process caused by the misconduct of the former Village Head, who was proven to have embezzled village funds in previous fiscal years, leading to delayed disbursement and budget cuts by the Ministry of Villages. Nevertheless, the priority programs for the use of the village fund in Wonosari Village were in accordance with Minister of Villages Regulation No. 13 of 2020.

Keywords: Ministerial Regulation on Village Development, Village Fund Management, Islamic Economic Principles, tawhid, 'adl, nubuwwah, khilafah, ma'ad, Village Fund Usage Priorities.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. M. Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Aenurofik, M.A selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini
6. Rinda Asytuti, M.S.I dan Fitri Kurniawati, M.E.Sy selaku dosen penguji
7. Pihak Pemerintahan Desa Wonosari dan masyarakat yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua, keluarga, dan sahabat yang selalu mendukung hingga sekarang

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Oktober 2023



Peneliti

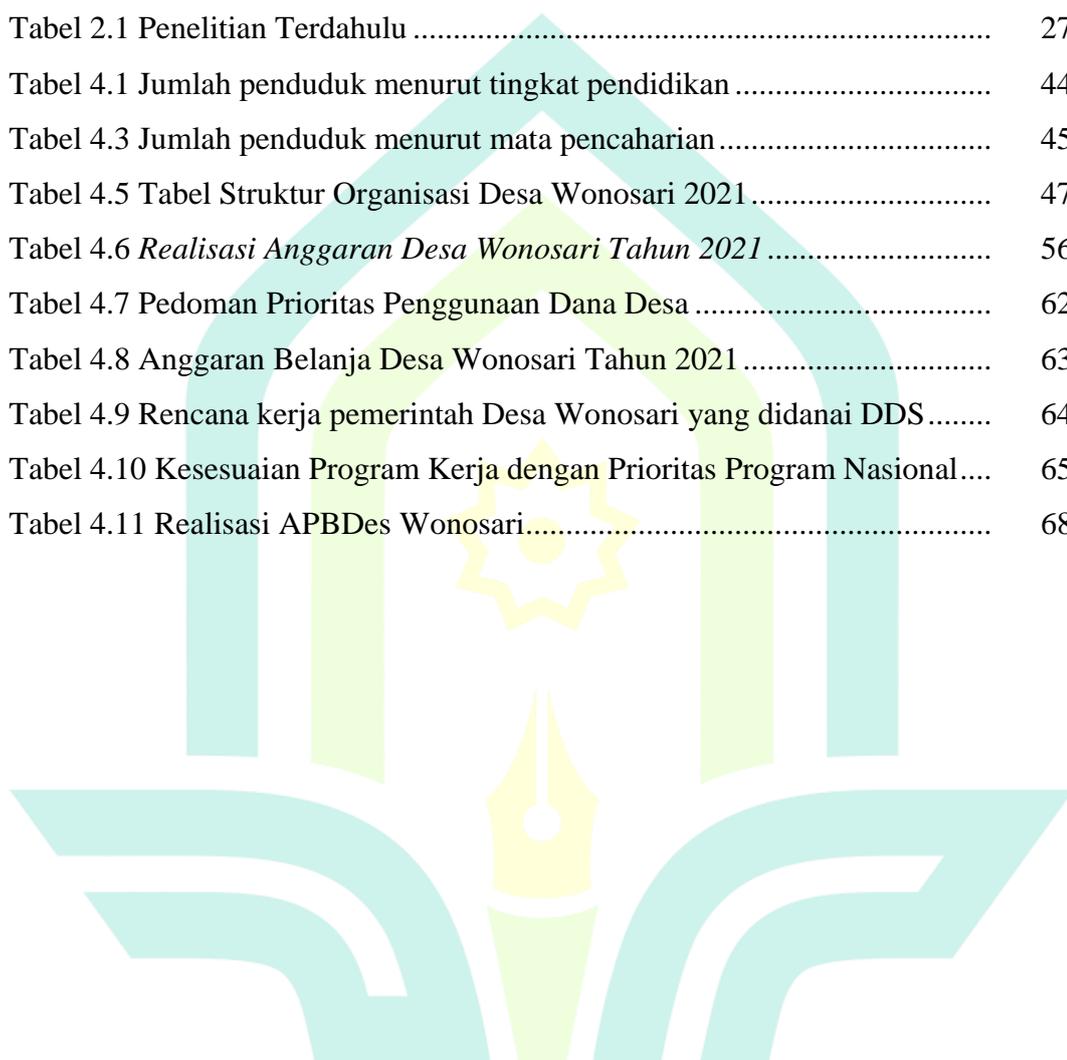
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Tentative Theory Construct	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian.....	35

C.	Setting Penelitian.....	36
D.	Subjek Penelitian.....	36
E.	Sumber Data.....	37
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
G.	Teknik Keabsahan Data.....	38
H.	Metode Analisis Data.....	39
BAB IV	41
PEMBAHASAN	41
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B.	Pengelolaan Keuangan Desa Wonosari.....	48
C.	Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Perspektif Ekonomi Islam.....	61
D.	Pengelolaan Dana Desa Perspektif Islam.....	80
BAB V	87
PENUTUP	87
A.	Simpulan.....	87
B.	Keterbatasan Penelitian.....	88
C.	Implikasi.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	I

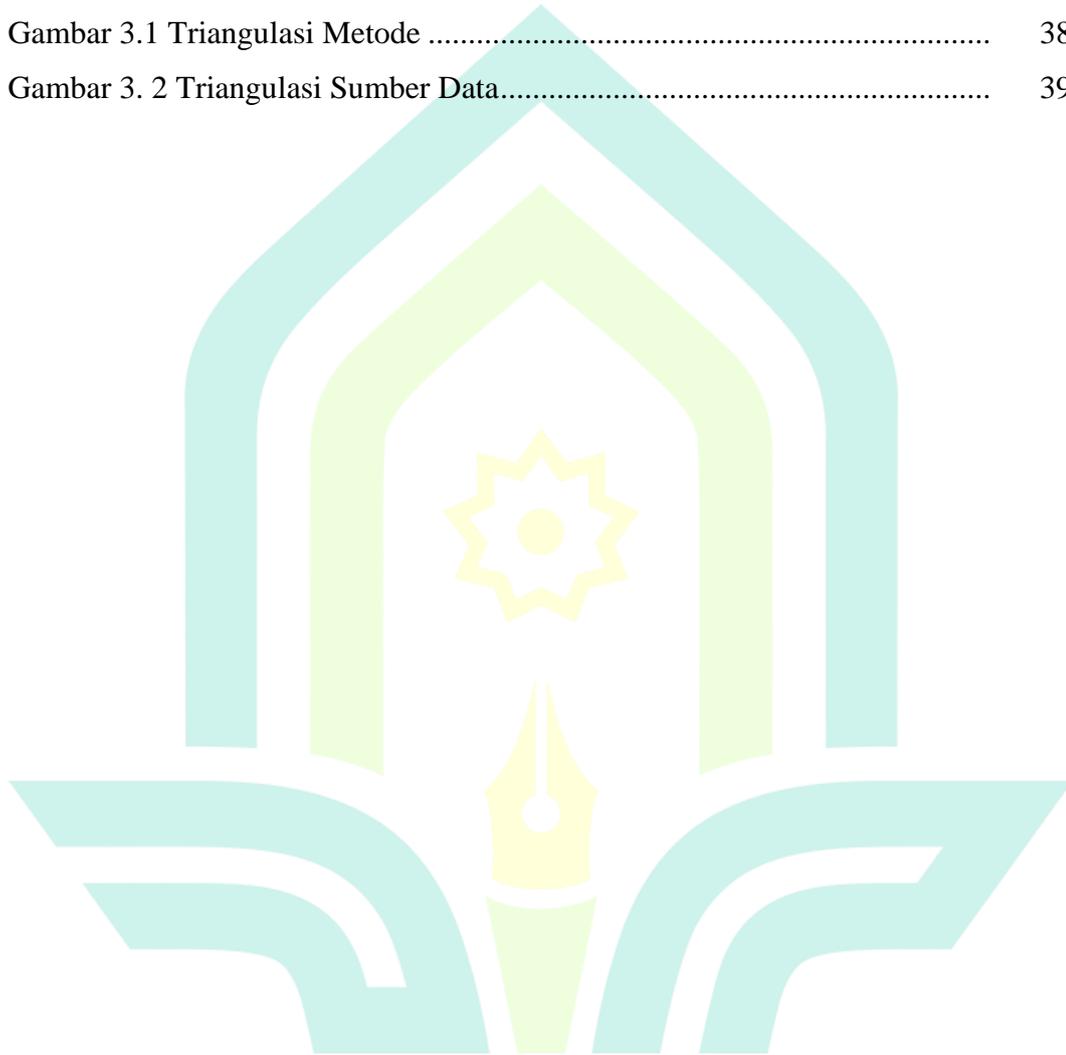
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Outcome</i> Dana Desa.....	2
Tabel 1.2 <i>LRA</i> Desa Wonosari Kecamatan Siwalan Tahun 2018-2021	4
Tabel 1.3 <i>Realisasi Anggaran</i> Desa Wonosari Kecamatan Siwalan Tahun 2021	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan	44
Tabel 4.3 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian	45
Tabel 4.5 Tabel Struktur Organisasi Desa Wonosari 2021	47
Tabel 4.6 <i>Realisasi Anggaran</i> Desa Wonosari Tahun 2021	56
Tabel 4.7 Pedoman Prioritas Penggunaan Dana Desa	62
Tabel 4.8 Anggaran Belanja Desa Wonosari Tahun 2021	63
Tabel 4.9 Rencana kerja pemerintah Desa Wonosari yang didanai DDS	64
Tabel 4.10 Kesesuaian Program Kerja dengan Prioritas Program Nasional....	65
Tabel 4.11 Realisasi APBDes Wonosari.....	68



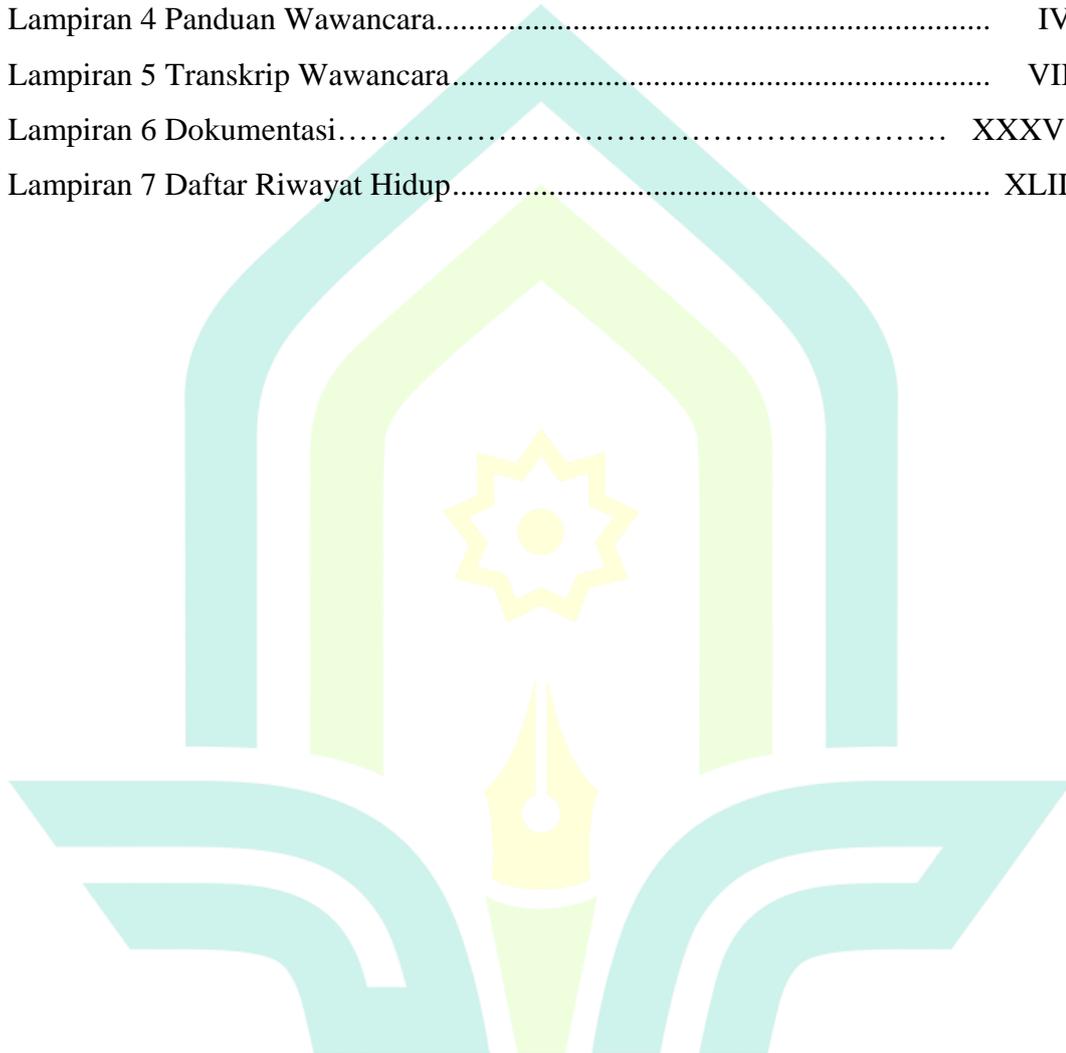
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkup Pengelolaan Keuangan Desa.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1 Triangulasi Metode	38
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber Data.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	II
Lampiran 3 Pedoman Observasi	III
Lampiran 4 Panduan Wawancara.....	IV
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	VII
Lampiran 6 Dokumentasi.....	XXXV
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	XLII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2014, masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wapres Jusuf Kalla pemerintah berkomitmen untuk membangun Indonesia dari pinggiran melalui nawacita yang merupakan sembilan prioritas pembangunan untuk lima tahun ke depan. Adanya otonomi daerah yang berfokus pada sektor kabupaten sebenarnya memiliki objek faktual yakni terkonsentrasi pada Desa. Hal ini juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dimana pembangunan berfokus pada Desa dan diberi kewenangan untuk mengelola dan menjalankan sistem pemerintahannya masing-masing atau biasa didengar dengan otonomi seluas-luasnya (Nur & Fality, 2020). Dengan begitu, diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pembangunan daerah dari sektor terkecil sehingga tercipta esensi dari kemandirian dalam pelaksanaan ekonomi itu sendiri. Salah satu realisasinya adalah dengan bantuan pendanaan untuk desa melalui dana desa (DD).

Dana desa adalah dana yang diperuntukkan kepada Desa berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan ditransfer melalui APBD kabupaten/kota yang bisa dipergunakan untuk pembangunan desa juga pemberdayaan masyarakat desa. Dana desa merupakan program pertama dan terbesar, bukan hanya di Indonesia namun di seluruh dunia (KEMENKEU, 2018). Pemerintah Pusat telah menganggarkan Dana Desa yang cukup besar untuk diberikan kepada Desa. Pada tahun 2018, Pemerintah Pusat telah menganggarkan sebesar Rp 60 triliun, realisasi dana desa yang telah dikucurkan mencapai Rp 59,86 triliun atau 98,77%. Pada tahun 2019, Dana Desa meningkat menjadi sebesar Rp 70 triliun, dengan realisasi dana desa yang telah dikucurkan hingga Agustus 2019 mencapai Rp 42,2 triliun atau 60,29%, dan di tahun 2020 kembali meningkat menjadi Rp 72 triliun (Sumarto, 2020). Tahun 2021, total Pagu Dana

Desa sebesar Rp72 triliun yang disalurkan untuk 74.961 desa dengan realisasi per 10 Januari 2022 sebesar Rp71,85 triliun (Humas SETKAB RI, 2021). Adanya dana desa menjadi tanggung jawab pemerintah desa sebagai pengelola dana, yang diharapkan dapat mengelola dengan baik dan tepat guna. Dalam pelaksanaannya juga pemerintah desa harus bekerjasama dengan masyarakat secara aktif dalam pelaksanaan program-programnya.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga menjelaskan mengenai tujuan dana desa yakni diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik, memajukan perekonomian, mengentaskan kemiskinan, mengatasi kesenjangan antar desa, memperkuat masyarakat desa sebagai subyek pembangunan. Ditinjau dari tujuan dan masa dana desa berlangsung sudah banyak pula *output* yang dihasilkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan dari tahun 2015-2021. Berikut tabel yang dapat menunjukkan hasil dari dana desa periode 2015-2021.

Tabel 1.1 *Outcome* Dana Desa

<i>Outcome</i> Dana Desa								
No.	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Gini Ratio Perdesaan	0.329	0.316	0.320	0.319	0.315	0.319	0.314
2	Jumlah Penduduk Miskin Perdesaan (Juta)	17.89	17.28	16.31	15.54	14.93	15.51	14.64
3	Persentase Penduduk Miskin Perdesaan	14.09%	13.96%	13.47%	13.10%	12.60%	13.20%	12.53%

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS tahun 2016-2021.

Tabel menunjukkan bahwa selama periode 2015-2019 rasio gini mengalami penurunan, yang berarti telah terjadi perbaikan pemerataan pengeluaran. Namun, Covid-19 mengakibatkan kenaikan gini rasio di tahun 2020 dan kembali turun pada September 2021. Trend penurunan rasio gini ini seiring dengan kenaikan

realisasi anggaran Dana Desa setiap tahunnya. Hal ini memperlihatkan indikasi awal bahwa dana desa dapat menekan ketimpangan di daerah perdesaan (Bhakti et al., 2021). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arham & Hasan (2017) dimana penelitian dilakukan untuk 33 Provinsi yang menunjukkan dana desa dapat menurunkan ketimpangan distribusi pendapatan karena membantu pemerintah desa dalam meningkatkan belanja untuk kegiatan ekonomi, pemberdayaan, dan pembangunan desa berkelanjutan (SDGs).

Kebijakan prioritas penggunaan dana desa ditetapkan tiap tahun tiga bulan sebelum masa anggaran tahun berikutnya, itu berarti tiap tahun prioritas penggunaannya berbeda sehingga kajian mengenai hal ini harus terus diperbaharui. Dalam penelitian ini khususnya, Permendes PDTT no. 13 Tahun 2020 yang berfokus pada masa COVID-19 dimana poin yang menjadi fokus utama dalam prioritas penggunaan dana desa 2021 yakni untuk Peningkatan Jaring Pengaman Sosial, desa aman Covid-19, dan pemulihan Ekonomi Nasional.

Terdapat 3 (tiga) fokus utama dana desa dalam mencapai Pembangunan Nasional Berkelanjutan di Desa (SDGs) sesuai dengan Perpres No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan (SDGs) yang kemudian menjadi dasar Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2021. Pertama, peningkatan jaring pengaman sosial yang meliputi pembentukan, pengembangan dan revitalisasi BUMDes; Penyediaan listrik desa dan pengembangan usaha ekonomi produktif khususnya BUMDes/BUMDesma serta padat karya. Kedua, pemulihan ekonomi nasional yang meliputi program yang terkait dengan pendataan desa, pemetaan peluang atau potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh desa itu sendiri, serta pengembangan informasi dan komunikasi; juga pengembangan desa wisata; Perkuat ketahanan pangan dan pencegahan stunting di desa dan serta terkait dengan Desa Inklusif. Fokus ketiga yakni pemulihan ekonomi nasional yang berkaitan dengan kondisi pandemi yang ada, yaitu adaptasi kebiasaan baru terkait Desa Aman Covid-19.

Adanya dana desa ini selain desa mendapat bantuan dengan segala tujuan kebaikan dimasa depan, tentunya tidak terlepas dari timbulnya permasalahan baru baik dalam implementasi sesuai peraturan perundang-undangan maupun pengelolaannya. Permasalahan muncul pada tata kelola organisasi pemerintahan yang hingga sekarang belum dapat menerapkan konsep ekonomi islam yang kuat dalam penerapan kebijakan yang dilakukan. Padahal islam telah mengajarkan studi perencanaan secara rinci dan jelas dalam al-quran dan as-sunnah yang bisa dijadikan pedoman utama dalam mengelola keuangan. Diperlukan konsep yang dapat mendorong perbaikan salah satunya dengan konsep ekonomi islam yang meliputi tauhid, keadilan, kenabian, khilafah, *ma'ad*. (Firdausi & Herianingrum, 2020) Dimana aspek pengelolaan dalam peraturan yang mengharuskan akuntabilitas dan transparansi mencerminkan konsep kenabian yakni transparansi merupakan bentuk dari tabligh (kejujuran) dan akuntabilitas sendiri merupakan bentuk dari amanah (menyampaikan). (Nurhayati & Saleh Ridwan, 2019) Islam juga mengajarkan agar manusia berlaku jujur dan terbuka jika diberi amanah. Oleh karena itu prioritas penggunaan dana desa juga perlu ditetapkan dengan hati-hati sehingga dana desa dapat digunakan dengan tepat sasaran.

Tabel 1.2 *Realisasi Anggaran Desa Wonosari Kecamatan Siwalan Tahun 2018-2021*

No.	Tahun	Jumlah Anggaran	Realisasi
1	2018	Rp 1.284.635.863	Rp 1.284.635.863
2	2019	Rp 1.531.129.544	Rp 1.531.129.544
3	2020	Rp 1.322.974.897	Rp 1.322.974.897
4	2021	Rp 1.343.229.902	Rp 995.390.862

Sumber: Ikhtisar APBDES 2018-2020 dan LRA 2021 Desa Wonosari Kec. Siwalan

Tabel diatas menunjukkan bahwa Desa Wonosari Kecamatan Siwalan sejak 2018 hingga 2020 memiliki realisasi anggaran yang baik. Namun, di tahun 2021 realisasinya hanya 74% saja. Menurut Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan tahun anggaran 2021 juga Desa Wonosari merupakan desa dengan realisasi anggaran terendah se-Kecamatan yakni 74% atau sebesar Rp

995.390.862 dari anggaran Rp 1.343.229.902. Hal ini menjadi indikasi awal bahwa Desa Wonosari belum memaksimalkan jatah anggarannya.

Tabel 1.3 *Realisasi Anggaran Desa Wonosari Kecamatan Siwalan Tahun 2021*

No.	Pendapatan Desa	Jumlah Anggaran	Realisasi
1	Dana desa	Rp 804.393.000	Rp 456.157.200
2	Alokasi Dana Desa	Rp 333.591.500	Rp 333.591.500
3	Pendapatan Asli Desa	Rp 167.000.000	Rp 167.000.000
4	Bantuan Keuangan Provinsi	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
5	Bagi Hasil Pajak Retribusi Daerah	Rp 32.453.182	Rp 32.453.182
6	Pendapatan Lain-lain	Rp 792.220	Rp 1.188.980
Total		Rp 1.343.229.902	Rp 995.390.862

Sumber: Data Desa Wonosari Kec. Siwalan 2021

Dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan Desa Wonosari paling besar berasal dari DD dalam penggunaannya menetapkan 6 (enam) prioritas penggunaan DD tahun 2021 dalam RKPDes yakni; penanganan Covid-19 melalui penyemprotan disinfektan dan bantuan sembako untuk warga isoman dengan anggaran 31.2 Juta, program BLT DD sebesar 82 Juta kepada 62 orang penerima, pembangunan Sumur Bor 158 juta, betonisasi RT 1 dan 2 RW 3 sebesar 330 juta, pencegahan stunting dengan anggaran 14 Juta dan penguatan ketahanan pangan melalui lumbung desa anggaran 6 Juta. Dari keseluruhan program prioritas hanya 5 program saja yang berjalan, dan dua diantaranya tidak yakni betonisasi jalan RT 1 & 3 RW 3 dan penguatan ketahanan pangan. Pembentukan BUMDES yang termasuk kedalam prioritas peningkatan jaring pengaman sosial juga belum direncanakan. Program-program yang terlaksana pun masih jauh dari realisasi seratus persen seperti program pencegahan stunting dari total anggaran 14 Juta hanya terealisasi 3.2 Juta. Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT) DD, masyarakat mengeluhkan dengan pengurangan penerima BLT DD yang semula di tahun 2020 sejumlah 126 keluarga penerima manfaat menjadi 64 keluarga penerima manfaat di periode 2021 akhir.

Hasil pengamatan awal memperlihatkan bahwa kerja keras pemerintah desa dalam mengelola dana desa di Desa Wonosari belum mampu memaksimalkan pemanfaatan dana desa dengan baik guna kesejahteraan,

memperdayakan masyarakat maupun pemulihan ekonomi. Sehingga dalam permasalahan yang telah dijelaskan, menyebabkan prioritas penggunaan dana desa 2021 di Desa Wonosari belum terlaksana semua prioritas programnya. Oleh karena itu peneliti perlu mengkaji lebih lanjut terhadap “PENERAPAN PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA SESUAI PERMENDESA PD TT NOMOR 13 TAHUN 2020 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi bahwa pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Tahapan Pengelolaan Keuangan Desa Wonosari?
2. Bagaimana penerapan prioritas penggunaan dana desa sesuai dengan Permendes PD TT No. 13 Tahun 2020 di Desa Wonosari Perspektif Ekonomi Islam?
3. Bagaimana penerapan pengelolaan keuangan desa di Desa Wonosari menurut Perspektif Ekonomi Islam?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini menerapkan beberapa pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Nilai islam yang diteliti berkaitan dengan nilai tabligh dalam hal ini yakni transparansi dan nilai amanah yakni akuntabilitas pemerintah desa dalam proses pengelolaan dana dimulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban.
2. Penelitian ini fokus kepada masa anggaran 2021 dan hanya mengulik hal-hal yang berkaitan dengan prioritas penggunaan dana desa pada masa tsb.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui tahapan pengelolaan keuangan Desa Wonosari

- b. Mengetahui penerapan pengelolaan keuangan desa menurut perspektif ekonomi islam
- c. Mengetahui penerapan prioritas penggunaan dana desa yang sesuai dengan Permendes PDTT no. 13 tahun 2020 di Desa Wonosari

E. Manfaat Penelitian

Dari permasalahan diatas manfaat peneliti harapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan bentuk karya ilmiah yang diharapkan dapat memperluas ilmu pemerintahan desa, serta diharapkan dapat memberi kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya pengelolaan keuangan desa perspektif islam dan prioritas penggunaan dana desa.

2. Manfaat Praktis

- a. Referensi dan masukan juga evaluasi untuk pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa dan menerapkan kebijakan prioritas penggunaan dana desa.
- b. Penambah wawasan dan referensi bagi pengembangan ilmu dunia akademik, dan pengembangan ilmu ekonomi syariah. Selain itu juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian penerapan kebijakan prioritas penggunaan dana desa.
- c. Referensi dan wawasan bagi masyarakat mengenai pengelolaan keuangan desa dan penerapan prioritas dana desa, masyarakat dapat mengetahui lebih lanjut sehingga dapat berkontribusi lebih dalam pelaksanaan maupun pengawasan.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memahami penjelasan dari penelitian ini secara terperinci, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjabaran mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan juga manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Ditempatkan pada bagian awal agar dapat diketahui dasar permasalahan yang diteliti.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan apa saja landasan teori yang digunakan sebagai pendukung penelitian yakni teori pengelolaan keuangan desa perspektif Islam, dana desa dan penggunaannya, teori implementasi kebijakan publik, kerangka berpikir, dan penelitian terdahulu. Diperlukan untuk memperjelas teori yang akan digunakan untuk penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merinci tentang jenis penelitian yang akan digunakan, pendekatan, subjek, setting, sumber data, teknik perolehan data dan keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi secara umum subjek hingga lokasi yang diteliti, berikut temuan penelitian dan penjabaran hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan dampak lanjut dari penelitian secara teoritis dan praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar tujuan dari penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Proses pengelolaan dana desa telah dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, serta pertanggungjawaban. Terdapat kendala dalam proses pelaksanaan yakni keterlambatan pencairan dana dan pengurangan jumlah dana desa akibat pinalti dari kasus korupsi yang dilakukan kepala desa sebelumnya. Sehingga program dalam rencana kegiatan banyak yang tidak terlaksana.
2. Prioritas Penggunaan Dana Desa Wonosari Kecamatan Siwalan telah sesuai dengan Permendes PDTT No. 13 Tahun 2020 dimana telah ada program yang bertujuan untuk pemulihan ekonomi nasional yang disesuaikan dengan wewenang desa meskipun belum bisa membangun/membentuk BUMDES karena kekurangan modal dan SDA dapat direalisasikan dengan program BLT DD dan pembangunan sumur bor, prioritas program pemetaan sumberdaya dan potensi desa direalisasikan dengan pendataan SDGs, profil desa, dan SID/IDM, prioritas pencegahan stunting direalisasikan dengan pemberian makanan tambahan juga posyandu balita hingga lansia. Prioritas program adaptasi kebiasaan baru terkait Covid-19 dilakukan dengan penyemprotan disinfektan dan pemberian sembako bagi warga isoman.

Adapun faktor yang mendukung penerapan prioritas penggunaan dana desa tahun anggaran 2021 ialah komunikasi antar perangkat desa, sosialisasi pengelolaan keuangan desa, keaktifan partisipasi dari masyarakat, dan sarana prasarana yang memadai. Sementara terdapat faktor penghambatnya yakni kekurangan sumber daya manusia

(perangkat desa), kasus korupsi, tidak ada help desk di tingkat kecamatan maupun kabupaten, kebutuhan desa dan program prioritas nasional berbeda.

3. Prinsip ekonomi islam dalam pengelolaan dana desa; Prinsip *tauhid* dipenuhi dengan kepatuhan pemdes terhadap regulasi baik Permendagri No. 114 Tahun 2013 maupun Permendes PDPTT No. 13 Tahun 2020 juga fungsi pengawasan oleh masyarakat, lembaga desa, dan pemerintah pusat. Prinsip keadilan dipenuhi dengan menaati persentase alokasi dana dan pembagian BLT DD bagi warga yang tidak menerima bantuan dari pemerintah pusat dan provinsi. Prinsip *nubuwwah* diwujudkan dengan *fathonah, shidiq, amanah, dan tabligh*. Prinsip *khilafah* dipenuhi dengan segala permasalahan yang ada pemdes bekerja keras demi warga Desa Wonosari. Prinsip *ma'ad* direpresentasikan dari realisasi anggaran dan program kerja yang dilakukan yang dapat dirasakan masyarakat secara langsung contohnya dengan BLT DD, pembangunan sumur bor, penanganan Covid-19, dan posyandu bagi balita-lansia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan dengan maksimal namun tidak terlepas dari keterbatasan yang tidak dapat dicukupi oleh penelitian ini, keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya membahas pengelolaan dana desa perspektif islam dalam penerapan nilai *tabligh* dan *amanah* sementara masih banyak nilai dari ajaran islam yang bisa digali dalam pengelolaan dana desa.
2. Prioritas penggunaan dana desa tahun anggaran 2021 hanya bisa ditinjau dari dokumen arsip desa yang masih ada, dan keterangan beberapa perangkat desa yang pada saat itu menjabat, tidak bisa mewawancarai narasumber eks-kepala desa yang terkena masalah korupsi dan eks-sekdes yang dimutasi ke kecamatan

C. Implikasi

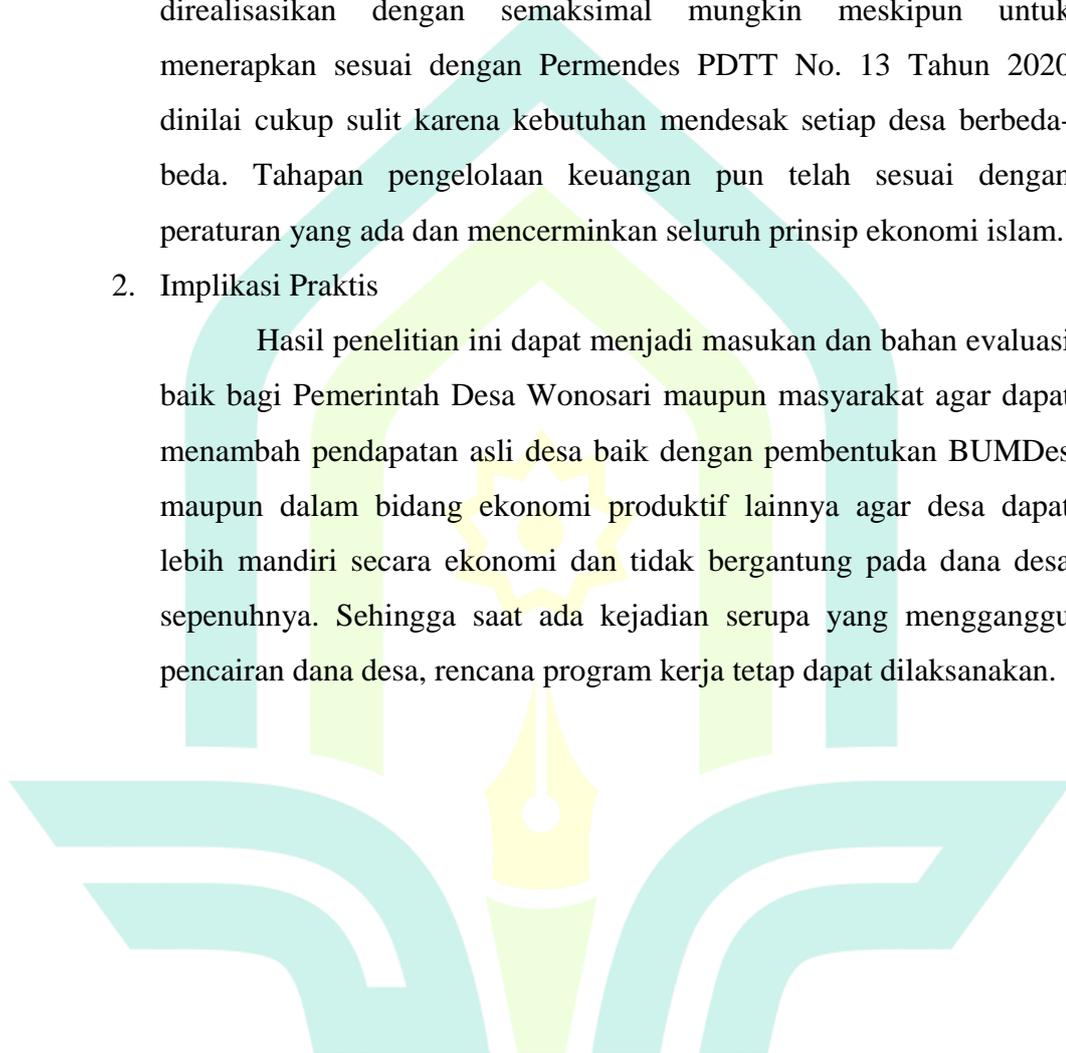
Berdasarkan dengan temuan penelitian, peneliti telah merangkum implikasi dari penelitian ini yakni:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis program prioritas nasional telah diterapkan oleh Desa Wonosari baik dalam RKPDes maupun Realisasi APBDes juga direalisasikan dengan semaksimal mungkin meskipun untuk menerapkan sesuai dengan Permendes PDTT No. 13 Tahun 2020 dinilai cukup sulit karena kebutuhan mendesak setiap desa berbeda-beda. Tahapan pengelolaan keuangan pun telah sesuai dengan peraturan yang ada dan mencerminkan seluruh prinsip ekonomi islam.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi baik bagi Pemerintah Desa Wonosari maupun masyarakat agar dapat menambah pendapatan asli desa baik dengan pembentukan BUMDes maupun dalam bidang ekonomi produktif lainnya agar desa dapat lebih mandiri secara ekonomi dan tidak bergantung pada dana desa sepenuhnya. Sehingga saat ada kejadian serupa yang mengganggu pencairan dana desa, rencana program kerja tetap dapat dilaksanakan.



DAFTAR PUSTAKA

- A.F, A., Wahab, A., & Rahmawati. (2023). Prinsip-Prinsip Ekonomi Syari'ah. *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(1).
- Al-Qur'an*. (n.d.).
- Ayu, N. K. (2022). *PERAN PENGAWASAN INSPEKTORAT TERHADAP PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN DANA DESA PADA DESA SUNGAI LANGKA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2017-2020*. UIN Raden Intan Lampung.
- Bhakti, A. P., Soeratin, H. Z., Satyaka, P. H., Widyajala, B., Widiadi, A., Yusroni, A., Hadian, Y., Simbolon, J., Purbo, R. K., Chalamsa, M., Kusuma, A., Santoso, P., Huda, A. M., Agustino, M., Arisyanto, E., Alasen, B., Desy, S., Rahma, N., Nisa, N. N., ... Rizqiyah, K. (2021). *Laporan Perkembangan Ekonomi Dan Fiskal Daerah*. <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2021/07/LPEFD-XX.pdf>
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.237>
- Desrinelti, D., Afifah, M., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan publik: konsep pelaksanaan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 83. <https://doi.org/10.29210/3003906000>
- Djiko, R., & Subardi, B. (2020). Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa di Desa Talaga Paca Dan Wangongira, Kabupaten Halmahera Utara. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 120–130. <https://doi.org/10.26618/kjap.v6i1.3387>
- Fadli, A. (2023). *Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Sesuai Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 Perspektif Islam Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan (e. Della Saphira Evani, interviewer)*.
- Firdausi, N. A., & Herianingrum, S. (2020). Prinsip Ekonomi Islam Dan Implementasinya Dalam Keuangan Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rs Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(2), 207. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp207-221>
- Fitriana. (2020). *Analisis Pengalokasian Dana Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)* SKRIPSI. UIN Wali Songo.

- Hasan, Y., & Arham, M. A. (2018). Transfer Dana Desa dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Terobosan Mengatasi Kesenjangan Sosial Ekonomi*, 82–91. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/6888/Muhammad-Amir-Arham-Transfer-Dana-Desa-dan-Ketimpangan-Distribusi-Pendapatan-di-Indonesia.pdf>
- Hertati, D. (2020). Model Implementasi sistem informasi pemerintahan desa berbasis web bagi pemerintahN desa di Kabupaten Sidoarjo. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(1). <https://doi.org/10.33005/jdg.v10i1.2049>
- Humas. (2021). *Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2021 dan Prioritas Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2022*. <https://setkab.go.id/pemanfaatan-dana-desa-tahun-2021-dan-prioritas-pemanfaatan-dana-desa-tahun-2022/>
- Imam Sofyan, & Meldi. (2019). Pengaruh Implementasi Kebijakan Pengelolaan Usaha Pertambangan Umum Terhadap Efektivitas Penanganan Kualitas Lingkungan Hidup di Kota Palu. *Journal of Public Administration and Government*, 1(2), 9–20. <https://doi.org/10.22487/jpag.v1i2.27>
- Inggil Tiara Octaviana. (2023). *Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Sesuai Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 Perspektif Islam Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan (e. Della Saphira Evani, interviewer)*.
- Karyi. (2023). *Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Sesuai Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 Perspektif Islam Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan (e. Della Saphira Evani, interviewer)*.
- KEMENKEU, K. K. R. I. (2018). Buku Pintar Dana Desa: Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 113. <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>
- Kholifah, S., & Suyadnya, i W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Berbagi Pengalam dari Lapangan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Kurnianingru, F., Shandra, Bimasena, A., Hakim, D. A., Nugroho, F. A., Falufi, R., Bawono, A. D. B., & Harun, W. (2021). *Penatausahaan Keuangan Desa*. <https://bit.ly/PTOPKD>
- Kurnianingrum, F., Shandra, Bimasena, A., Hakim, D. A., Nugroho, F. A., & Falufi, R. (2021a). Pelaksanaan Keuangan Desa. In *Www.Keuandangesa.Info*.
- Kurnianingrum, F., Shandra, Bimasena, A., Hakim, D. A., Nugroho, F. A., & Falufi, R. (2021b). Petunjuk Teknis Operasional Pengelolaan Keuangan Desa. In *Ditjen Bina Pemerintah Desa*.

- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Physical Review B*, 72(10), 1–13. [http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri No.20 TH 2018+Lampiran.pdf](http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri%20TH2018+Lampiran.pdf)
- Noviyanti, Gamaputra, G., Lestari, Y., & Utami, D. A. (2018). Dana Desa, Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa, Pembangunan Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 1–11. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8>
- Nur, N. M., & Fality, F. (2020). Kedudukan Peraturan Desa Dalam Sistem Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia. *Jurnal Yustisiabel*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.32529/yustisiabel.v4i2.737>
- Nurhayati, N., & Saleh Ridwan, M. (2019). Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Hukum Islam. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.v1i1.10941>
- Onsardi, Marini, & Selvia, E. (2019). Accountability in the Management of Village Fund From The Islam Perspective. *Concept and Communication*, 4(3), 301–316.
- Permendes. (2020). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 13 Tahun 2020. *PDIT, Pemendes*, 16, 32.
- PP No. 43 Tahun 2014*. (n.d.). 139.
- Presiden RI. (2021). Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 260). *Bpk.Go.Id*, 1–11. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/188354/perpres-no-104-tahun-2021>
- Rafsanjani, H. (2021). Peran Nilai dalam Pengembangan Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Agama-Agama*, 7(1), 141–149. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Ah>
- Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan Keuangan Desa dan Aset Desa*. Bumi Aksara.
- Raharjo, M. M. (2021). *Pokok-Pokok Dan Sistem Pemerintahan Desa*. Rajawali Pers.

- Rahmah, N. A., Pratiwi, L., & Rismayani, G. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(2), 55–67. <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i2.831>
- Raswi. (2023). *Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Sesuai Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 Perspektif Islam Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan* (e. Della Saphira Evani, interviewer).
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rochim, M. (2023). *Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Sesuai Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 Perspektif Islam Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan* (e. Della Saphira Evani, interviewer).
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Sopriyanto, S. (2021). Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Dusun Empelu Kecamatan Tanah Sepenggal). *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v3i1.257>
- Subekti, A. (2023). *Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Sesuai Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 Perspektif Islam Studi Kasus Di Desa Wonosari Kecamatan Siwalan* (e. Della Saphira Evani, interviewer).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sumarto, S. W. (2020). *Akuntabilitas Dana Desa*. <https://www.bpkp.go.id/jateng/konten/3544/AKUNTABILITAS-DANA-DESA>
- Syafingi, H. M., Dewi, D. A. S., & Aji, A. B. (2018). Paradigma Aparatur Desa dalam Penggunaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Pandecta: Research Law Journal*, 13(2), 139–149. <https://doi.org/10.15294/pandecta.v13i2.16020>
- Tsania, N. F., Setiawati, B., & Arfah, S. R. (2023). *IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI*. 4(4).
- Waluya, A. H., Mulauddin, A., Al-Hidayah, S., & Bogor, I. (2020). AKUNTANSI: AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DALAM QS. AL BAQARAH (2): 282-284. 2, 282–284.

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



A. IDENTITAS

1. Nama : Della Saphira Evani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Februari 2000
3. Alamat Rumah : Dk. Grabyak 02/01 No.24 Ds. Pait
Kec. Siwalan Kab. Pekalongan
4. Nomor handphone : 085701346066
5. Email : dellasaphiraevani@gmail.com
6. Nama ayah : Abdul Shomad
7. Pekerjaan ayah : Tidak/Belum Bekerja
8. Nama ibu : Siti Sathoriyah
9. Pekerjaan ibu : Pedagang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 02 Wonosari (2006 – 2012)
2. SMP : SMP N 1 Sragi (2012 – 2015)
3. SMA : SMA N 1 Wiradesa (2015 – 2018)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Ekonomi Syariah, Departemen Eksternal, 2018
2. KSEI FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Wakil Ketua,
2020

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Della Saphira Evani